

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)  
KELAS IV DI MI HASYIM ASY'ARI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**ANGGUN MUSLIKHAH**

**D77218029**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JANUARI 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Muslikhah

NIM : D77218029

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 5 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Anggun Muslikhah

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Anggun Muslikah

NIM : D77218029

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE TERHADAP  
HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)  
KELAS IV DI MI HASYIM ASY'ARI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 5 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Ratna Pangastuti, M.Pd.I

NIP. 198111032015032003



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd

NIP. 197309102007011017

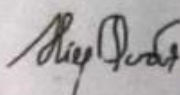
## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
Skripsi oleh Anggun Muslikhah ini telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi  
Surabaya, 12 Januari 2023

 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,  
Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP. 197407251998031001

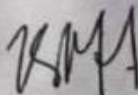
Penguji I



Dr. Al Qudus Nofriandi Eko Saucipto Djiwo Lc., M.HI

NIP. 197311162007101001

Penguji II



Uswatun Chasanah, M.Pd.I

NIP. 198211132015032003

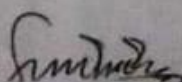
Penguji III



Ratna Pangastuti, M.Pd.I

NIP. 198111032015032003

Penguji IV



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd

NIP. 197309102007011017

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggun Muslikhah  
NIM : D77218029  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
E-mail address : anggunmuslikhah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP  
HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) KELAS IV DI MI  
HASYIM ASY'ARI SIDOARJO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2023

Penulis



( Anggun Muslikhah)

## ABSTRAK

**Anggun Muslikhah, 2023.** Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Ratna Pangastuti, M.Pd.I** Pembimbing II **Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.**

Kata Kunci : *Media Kolase, Pembelajaran SBdP, Hasil Belajar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penerapan media pembelajaran yang dilakukan di kelas cenderung menjadikan peserta didik kurang faham dengan materi pembelajaran karena keterbatasan penggunaan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah Bagaimana pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo? Setelah mengetahui beberapa rumusan masalah yang muncul saat melakukan observasi, maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif Pre-eksperimen dengan desain *One Group Pre-Test Post-test*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dengan program SPSS 23 dengan hasil perhitungan:

Diketahui menunjukkan hasil perhitungan yang didapatkan ialah nilai  $F_{hitung} (93,370) > F_{tabel} (4,23)$  dan signifikansi  $0.00 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa berdasarkan uji  $f$  ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.



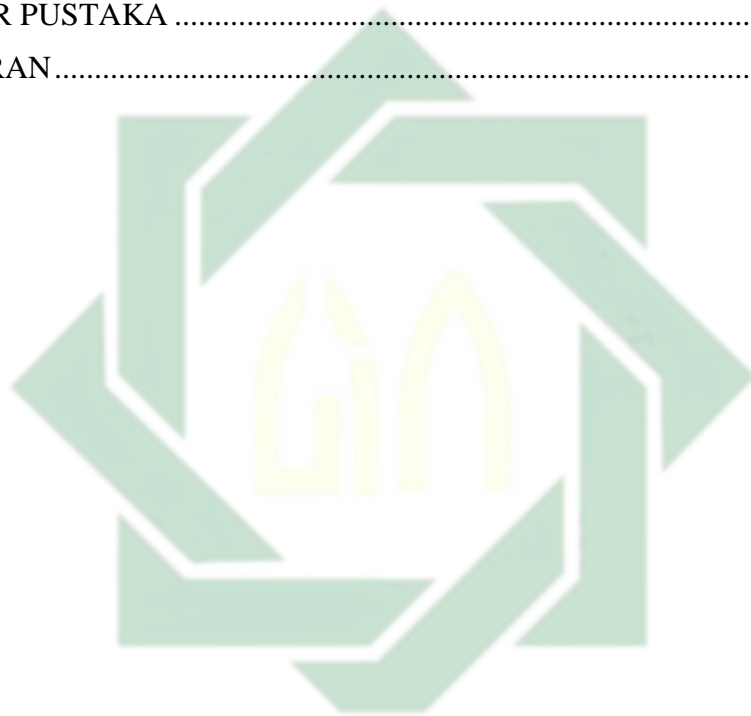
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
2. Media Kolase Anorganik.....	15
3. Hasil Belajar .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Jenis atau Desain Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
1. Tempat Penelitian .....	35
2. Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
D. Variabel Penelitian .....	37
1. Variabel Independent .....	37
2. Variabel Dependent .....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1. Observasi .....	38
2. Tes .....	38
3. Angket .....	40
4. Dokumentasi .....	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
1. Uji Validitas .....	41
2. Uji Reliabilitas .....	44
G. Uji Prasyarat Data .....	45
1. Uji Normalitas .....	45
2. Uji Linieritas .....	46
H. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
1. Pembelajaran dan Tes .....	52
2. Angket .....	56
C. Analisis Data .....	56
1. Tabulasi Data .....	56
2. Uji Instrumen .....	58
3. Uji Prasyarat .....	60
4. Hasil Analisis Regresi .....	63



D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan .....	72
B. Implikasi.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
D. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	78



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema One Group Pre-test Post-test.....	34
Tabel 3.2 Jumlah Murid Kelas IV.....	37
Tabel 3.3 Instrumen <i>Pre-Test dan Post-Test</i> .....	39
Tabel 3.4 Skala <i>Likert</i> .....	41
Tabel 3.5 Interpretasi Validitas .....	43
Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas .....	45
Tabel 3.7 Uji Nasionalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	46
Tabel 4.1 Hasil Nilai Sebelum Di Berikan Materi Media Kolase Anorganik .....	52
Tabel 4.2 Hasil Nilai Sesudah Di Berikan Materi Media Kolase Anorganik .....	54
Tabel 4.3 Tabulasi Data .....	56
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel (X) Penggunaan Media kolase Anorganik .....	58
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel (Y) Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakaya....	59
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.8 Uji Linieritas .....	62
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier.....	64
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.11 Uji F .....	66
Tabel 4.12 Uji T .....	68

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pretest dan Postest .....	78
Lampiran 2 Kegiatan Pembelajaran Media Kolase Anorganik.....	79
Lampiran 3 Validitas.....	81
Lampiran 4 Validasi RPP.....	85
Lampiran 5 Soal Uji Pretest dan Postest.....	93
Lampiran 6 Lembar Angket.....	94
Lampiran 7 Lampiran hasil uji SPSS.....	95



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting pada kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk hidup dengan banyak aspek yang meliputinya, sehingga pembahasan mengenai keberadaan dan hakikat sifat-sifat manusia untuk menjadi bekal hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia.

Pendidikan adalah usaha yang secara sadar dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang terlaksana di sekolah dan di luar sekolah untuk mewujudkan peserta didik yang bisa memainkan peran dengan tepat dalam beragam tantangan dan lingkungan hidup di masa depan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di dalam sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan diharapkan sebagai salah satu bentuk membangun bangsa yang maju dengan tingkat sistem pendidikan yang tinggi, efisien, dan berkualitas dengan beragam potensi dan keterampilan dari sumber daya manusia.

Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang tepat juga dipengaruhi dengan kualitas dari pembelajaran yang terlaksana di lapangan. Kualitas pengajaran sedikit banyak tergantung pada guru. Sehingga guru berperan

---

<sup>1</sup> Tatik Elisah Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 208.

menjadi penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran, selain faktor fasilitas dan keterampilan dari peserta didik. Adapun faktor guru harus memiliki keterampilan yang bervariasi agar proses pendidikan menjadi bermakna dan terlaksana sejalan dengan tujuan pendidikan dan materi ajar<sup>2</sup>. Pendidikan merupakan bidang yang berpusat pada proses dari kegiatan pembelajaran. Pada proses ini, keterampilan seorang pendidik menjadi faktor terwujudnya kualitas pendidikan agar berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih banyak tenaga pendidik umumnya masih rendah dan memilih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang sesuai untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan pengajaran yang bervariasi yang sesuai dan mampu memanfaatkan sumber daya pengajaran agar menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Sehingga peserta didik mampu memahami kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, selain keterampilan guru untuk meningkatkan suasana pembelajaran juga dibutuhkan fasilitas penunjang lain.<sup>3</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan pemilihan kegiatan pembelajaran yang menarik yang dapat membantu peserta didik mendapat berbagai pengalaman dan pengetahuan, sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien bergantung pada berbagai aspek,

---

<sup>2</sup> Djaman Satori, Dkk. *Profesi Keguruan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 240.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensind, 2007), 22.



seperti metode, strategi dan media pembelajaran sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu pelajaran yang mengharuskan tenaga pendidik mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP). Hal ini dikarenakan berhubungan dengan tingkat kreativitas dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan fasilitas penunjang lain yang dapat membantu tenaga pendidik untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Salah satu fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran yang memiliki peranan penting. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu tenaga pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik. Sehingga penyampaian materi dapat tepat sasaran dan memberikan pengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti di MI Hasyim Asy'ari bahwa masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang menggunakan metode ceramah dan tugas latihan soal tanpa menggunakan media pembelajaran pendukung lainnya pada materi Seni Budaya dan Prakarya. Sehingga hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami dengan jelas materi yang disampaikan dan motivasi belajar peserta didik menurun yang mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik.

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tidak sedikit ditemukan peserta didik yang tidak memberikan respon dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Guru hanya memberikan penjelasan materi serta penugasan dengan menggunakan sumber belajar yang tentunya menyebabkan hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau dibawah nilai 75 pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Salah satu materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada buku Tematik Kelas IV yakni kolase. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya<sup>4</sup>. Dengan menggunakan media kolase anorganik menjadi salah satu media pendukung kegiatan pembelajaran. Kolase anorganik merupakan komposisi seni yang dibuat dari bahan-bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar atau pola tertentu.

Untuk mendukung hal tersebut, tenaga pendidik diharuskan bisa memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada disekitar sehingga dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan adanya media kolase anorganik ini peserta didik diharapkan dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Diharapkan penggunaan media kolase dapat memberikan pengaruh positif

---

<sup>4</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), 261.

pada hasil belajar peserta didik dan mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV MI Hasyim Asy’ari Sidoarjo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga peserta didik bosan dan jenuh.
2. Guru belum menggunakan media kolase anorganik untuk materi kolase, montase, aplikasi, dan mozaik pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy’ari Sidoarjo.
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy’ari.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang berkaitan dengan waktu, tenaga, dan kemampuan dalam proses penelitian.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media kolase anorganik sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Media kolase anorganik merupakan teknik seni rupa yang menghasilkan sebuah karya dengan menggunakan bahan anorganik yang ada di sekitar untuk ditempelkan pada pola gambar yang sudah dibentuk. Dengan bantuan media kolase dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, sehingga peserta didik bereksplorasi dengan ide-ide kreatif, bahan, dan teknik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.
2. Hasil belajar peserta didik masih rendah dikarenakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan tidak maksimal. Penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi dalam memperbaiki proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Dengan mengolah kelas menjadi aktif dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media kolase anorganik di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo sebelum menggunakan media kolase?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media kolase anorganik di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) di kelas IV MI Hasyim Asy'ari sebelum menggunakan media kolase.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang pendidikan dasar. Penelitian ini

diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di ruang kelas.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan media pembelajaran kolase pada Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami kemampuan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dan menjadi referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

### c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik mengatasi masalah dalam memahami materi menggunakan media pembelajaran pendukung materi kolase sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

### d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman sebagai bahan bacaan sehingga bermanfaat di masa depan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu pengajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik lebih memahami materi yang diberikan. Media merupakan sebuah cara yang dapat digunakan dalam proses penyaluran pesan kepada penerima oleh pemberi pesan sehingga dapat menimbulkan rangsangan pada pemikiran, perasaan, perhatian, dan ketertarikan peserta didik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup> Media berasal dari bahasa Latin dengan bentuk jamak yang berarti perantara, maksudnya segala sesuatu yang membawa pesan dari suatu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan.<sup>6</sup>

Media pembelajaran dapat membantu kesulitan bahan ajar karena bisa menyampaikan pesan yang sulit disampaikan guru maupun ditangkap oleh pemahaman peserta didik melalui kata atau

---

<sup>5</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Depok: Pt Gelora Aksara Pratama, 2018), 7.

<sup>6</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 12.

kalimat tertentu. Oleh karena itu, peserta didik dapat lebih mudah dalam mendalami materi dengan adanya media pembelajaran.

Dengan demikian media pembelajaran merupakan faktor dalam proses pembelajaran yang berperan penting terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik sehingga komunikasi menjadi lebih efektif.

Secara khusus, pengertian dari media pada proses belajar mengajar sering diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun ulang informasi visual atau verbal. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

#### **b. Tujuan Media Pembelajaran**

Tujuan disusunnya media pembelajaran ialah untuk bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta untuk membantu peserta didik mendapatkan alternatif lain dari buku-buku yang terkadang sulit untuk didapatkan.<sup>7</sup> Media sumber belajar yang dipilih merupakan alat dan cara untuk

---

<sup>7</sup> Tatik Elisah Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 208.

memberikan fasilitas, mempermudah proses belajar, serta membuat proses belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan.

Media pembelajaran juga dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.<sup>8</sup> Menggunakan media pembelajaran merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan lebih menyenangkan dikarenakan mengajar ialah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk membantu peserta didik dalam belajar sehingga terjadi perubahan pada perilaku peserta didik dari suatu pengalaman yang dialami secara langsung maupun tidak.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk membantu interaksi antara guru dengan peserta didik agar lebih lancar sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Sedangkan manfaat dari media pembelajaran secara khusus yaitu:

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 37.

<sup>9</sup> Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 17.

1) Penyampaian materi pembelajaran dapat seragam

Dengan adanya bantuan media pembelajaran, penjelasan yang berbeda antara guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan informasi diantara peserta didik.

2) Proses pembelajaran lebih aktif dan menarik

Proses pembelajaran menggunakan media yang menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan adanya media akan muncul komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa menggunakan media pembelajaran guru menjadi lebih didominasi kelas.

3) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan bantuan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajar secara berulang, sebab dengan bantuan media peserta didik akan lebih mudah memahami materi.

4) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

Media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi belajar lebih detail dan utuh. Jika dengan mendengar informasi verbal dari guru saja peserta didik cenderung kurang

memahami materi tapi jika dengan bantuan media dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri maka pemahaman peserta didik akan lebih sempurna.<sup>10</sup>

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar peserta didik secara teknis, dalam kata “sumber belajar” memiliki makna keaktifan sebagai penyalur atau penghubung. Seperti telah disampaikan, maka fungsi dari media sebagai sumber belajar yaitu:

##### 1) Fungsi Semantik

Kemampuan yang dimiliki oleh suatu media untuk menambah tabungan kata atau simbol verbal yang memiliki makna benar-benar dipahami oleh peserta didik (tidak verbalistik).

##### 2) Fungsi Afektif

Yaitu memunculkan perasaan atau emosi dan tingkat toleransi antara penerimaan dan penolakan peserta didik terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda dengan wujud pencurahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan emosi atau kecenderungan batin.

##### 3) Fungsi Kognitif

Dengan bantuan media pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk memperoleh dan menjelaskan suatu objek

---

<sup>10</sup> Hartini Nara Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.

yang dihadapi, baik berupa orang, benda, atau suatu peristiwa. Objek yang dihadirkan dalam diri seseorang biasanya melalui tanggapan atau gagasan, dalam psikologi hal tersebut merupakan suatu hal yang berhubungan dengan mental.

#### 4) Fungsi Imajinatif

Adanya media pembelajaran dapat meningkatkan imajinasi peserta didik. Imajinasi ini mencakup kreasi atau ilustrasi objek baru sebagai suatu rencana bagi masa depan atau dapat juga sebagai bentuk ilustrasi yang didominasi oleh pikiran artistik.

#### 5) Fungsi Motivasi

Motivasi adalah seni mendorong peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan dengan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan suatu usaha dari faktor eksternal seperti guru mendukung peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 6) Fungsi Sosio-kultural

Maksudnya yaitu mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta didik. Bukan hal yang mudah untuk memahami peserta didik yang berjumlah banyak tiap kelas (paling tidak satu kelas berjumlah kurang lebih 40 orang).

#### 7) Fungsi Manipulatif



Fungsi manipulatif ini didasarkan pada karakteristik umum yang dimiliki. Oleh karena itu, media memiliki dua kemampuan, yaitu untuk mengatasi batasan ruang dan waktu serta inderawi seperti:

- a) Menimbulkan sebuah objek maupun peristiwa yang sulit diulang kembali dalam bentuk aslinya (bencana alam)
- b) Menjadikan suatu objek yang menyita banyak waktu menjadi singkat (metamorfosis)
- c) Mengulang kembali suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau (peristiwa Gajah Mada).<sup>11</sup>

## 2. Media Kolase Anorganik

### a. Pengertian Media Kolase Anorganik

Dijelaskan dalam al-qur'an surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl : 125)<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Referensi, 2013), 37-48.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV Penerbit J-ART, 2016), 281.

Ayat di atas secara langsung menjelaskan strategi pembelajaran sudah digunakan bersamaan turunnya ayat tersebut, dalam mengubah tingkah laku beragama yaitu hikmah (bijaksana) pelajaran yang baik dan beragumen dengan baik. Dengan demikian terciptanya media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam pendidikan, seorang guru membutuhkan penggunaan media pembelajaran sebagai pembantu tersalurkannya materi yang diberikan secara utuh dan sempurna. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung fasilitas tercapainya tujuan pembelajaran.

Kolase berasal dari kata “*Collage*” bahasa Perancis yang berarti merekat. Semua teknik ini untuk pengembangan dalam melukis, yaitu menempelkan kertas atau lainnya dan menggabungkannya dengan sapuan kuas dan cat pada lukisan. Selanjutnya karya tersebut disebut kolase.<sup>13</sup> Kata kolase berasal dari bahasa Inggris (*Collage*) dan dalam bahasa Perancis (*Coller*) yang artinya merekatkan. Teknik dalam berkarya seni dengan cara merekatkan atau menempelkan serpihan bahan-bahan limbah atau barang bekas. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis. Pada awal abad ke-20 para pelukis sering menempelkan

---

<sup>13</sup> Cut Kamaril Wardani, *Peran Pendidikan Seni Dalam Mewujudkan Manusia Indonesia* (Logat: Jurnal Seni Rupa FBS-Unimed Vol. 3, No. 1. Medan) ISSN 1829-8230, 1-7, 8.

unsur-unsur yang berbeda ke dalam lukisan mereka seperti potongan kain, kayu ataupun kertas koran. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara seni kolase dan seni lukis.

Kolase merupakan salah satu teknik dalam sebuah gambar dengan menggunakan media-media lain yang dapat dipakai sebagai unsur seni rupa. Kolase memiliki berbagai aktivitas seperti meremas, melipat, merobek, menempel, serta menggunting yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam kolase yang paling menarik adalah saat menghiasnya. Proses membuat karya kolase yaitu dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik pengeleman, las dan paku dimaksudkan agar dapat menempel atau menyatu.<sup>14</sup>

Membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam Pendidikan Seni Budaya. Pada kesenian ini dasarnya mengutamakan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Dalam bidang keterampilan, peserta didik diharapkan bisa menguasai segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan vokasional, dan keterampilan akademik. Pada praktiknya, bidang keterampilan ini membekali peserta didik untuk

---

<sup>14</sup> Pamadi Hajar, *Seni Keterampilan Anak* (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), 54.

bisa membuat karya kerajinan tangan atau pendukung kegiatan seni rupa lainnya.<sup>15</sup>

Tujuan dari pembelajaran seni budaya dan prakarya menurut Rohidi mengatakan seni adalah sebagai media dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan karena adanya keunikan, bermakna, dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik dengan memberikan pengalaman berarti dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni, melalui seni, dan tentang seni”. Maka dari pembelajaran ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kolase merupakan salah satu karya seni yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus peserta didik. Kolase juga melatih ketelitian peserta didik, dengan peserta didik menempelkan satu persatu bahan kolase agar menjadi karya seni yang indah dan rapi. Selain itu kolase juga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dapat berimajinasi menghias dengan bahan yang ada. Kolase menjadi aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam mengembangkan

---

<sup>15</sup> Bandi dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 32.

<sup>16</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), 265.

motorik halus dan dapat melenturkan tangan khususnya jari-jemari peserta didik.

**b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase Anorganik**

Kelebihan menggunakan media kolase anorganik dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam media kolase anorganik bahan yang digunakan mudah didapatkan seperti memanfaatkan kertas bekas atau barang-barang lain yang sudah tidak terpakai.
- 2) Media kolase anorganik juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi peserta didik, sebagai imbalan mata pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- 3) Proses pembelajaran dengan menggunakan media kolase anorganik memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media untuk mencapai sasaran pendidikan secara umum.
- 4) Dengan adanya media kolase anorganik pada pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga peserta didik lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif, bahan dan teknik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.
- 5) Peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadikan peserta didik memiliki keterampilan kreatif dan inovatif.

- 6) Adanya prinsip praktis, prinsip ini didasarkan pada tawaran pemanfaatan, potensi lingkungan untuk media kolase anorganik, material apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase anorganik.
- 7) Dengan bermain media kolase anorganik peserta didik dapat melatih konsentrasi pada saat menempel dan dibutuhkan koordinasi pergerakan tangan serta mata, koordinasi ini sangat baik, untuk merangsang pertumbuhan otak.
- 8) Melatih memecahkan masalah, kolase anorganik merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan peserta didik. Tetapi hanya sebuah permainan yang harus dikerjakan peserta didik. Masalah seperti ini dapat membuat peserta didik terlatih untuk memecahkan masalah dan akan memperkuat kemampuan peserta didik untuk keluar dari permasalahan.
- 9) Peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri jika anak mampu menyelesaikannya.
- 10) Guru dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan karena media berbentuk konkret, dan lebih menarik perhatian peserta didik dibandingkan dengan menggunakan ceramah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Rully Randhansya, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas, 2010), 30.

Kekurangan dari media kolase yakni memerlukan beberapa gambar yang dibentuk dari kegiatan menyusun kain, kapas, kulit telur, kertas atau media lainnya yang ditempelkan pada bidang gambar sehingga penggunaan media ini memerlukan persiapan alat dan bahan. Memerlukan kreativitas seni anak, memerlukan pemahaman guru melalui penglihatan dengan menggunakan daya pikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan dalam media kolase anorganik. Sulit menuangkan ide gambar atau bentuk yang ada didalam pikirannya dengan menggunakan bahan-bahan yang ada kedalam bentuk kolase anorganik sehingga menjadi sebuah karya seni yang dapat dilihat secara langsung.<sup>18</sup>

### c. Alat dan Bahan Pembuatan Kolase Anorganik

Bahan adalah barang yang akan dijadikan barang baru seperti ranting pohon pinus diolah menjadi kertas, kertas bekas yang digunakan menjadi gambar kolase dan sebagainya. Bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi berikut:

- 1) Bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, dan batuan).
- 2) Bahan-bahan olahan (plastik, logam, dan karet).
- 3) Bahan bekas (majalah bekas, tutup botol, bungkus permen atau coklat).<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Rahmawati Dwi, *Permainan Kreatif Melatih Kesiapan Balita Menulis* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2013), 21.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensind, 2007), 22.

#### **d. Langkah-langkah dalam Pembuatan Media Kolase Anorganik**

Terdapat beberapa langkah dalam membuat kolase anorganik yaitu sebagai berikut:

- 1) Merencanakan gambar yang akan dibuat.
- 2) Menyediakan alat-alat / bahan.
- 3) Mengenalkan nama alat-alat yang digunakan untuk keterampilan kolase dan cara penggunaannya.
- 4) Menempelkan pecahan bahan pada gambar dengan cara menjimpit dan diberi lem lalu tempelkan pada gambar.
- 5) Menentukan letak bahan agar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya, sehingga hasil tempelannya tidak keluar garis.<sup>20</sup>

#### **e. Teknik Mengajar Menggunakan Media Kolase Anorganik**

Teknik adalah suatu cara strategi atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimum pada waktu mengajar. Jadi dapat disimpulkan teknik merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan bahan mengajar yang telah dipilih untuk peserta didik. Teknik yang dipilih haruslah sesuai dengan pelajarn yang digunakan.

- 1) Teknik Demonstrasi

Teknik demonstrasi merupakan teknik mengajar di mana seorang guru menunjukkan, memperagakan suatu proses,

---

<sup>20</sup> Ibid, 31.



situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan teknik demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna juga peserta didik dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.<sup>21</sup>

Melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan peserta didik agar kreatif dalam memahami materi yang dijelaskan. Mengajar dengan menggunakan teknik demonstrasi serta memakai media kolase anorganik diawali dengan menjelaskan materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan menggunakan media kolase. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk berlatih soal mengenai materi yang diberikan.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar ialah sebuah kemampuan serta kecakapan peserta didik yang dapat dilihat melalui berbagai segi seperti afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) maupun psikomotorik

---

<sup>21</sup> Djamarah Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 90.

(keterampilan) yang dicapai oleh peserta didik atau peserta didik sesudah dilakukannya proses belajar mengajar. Menurut Nawawi dalam K. Brahim mengatakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan di sekolah dan dinyatakan dalam nilai atau skor. Hal tersebut diperoleh dari hasil tes atau ujian mengenai beberapa materi mata pelajaran tertentu.<sup>22</sup>

Dengan adanya penilaian hasil belajar dapat ditemukan seberapa besar tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang sudah diberikan maupun disampaikan oleh tenaga pengajar. Penilaian hasil belajar yang baik dapat memberikan pengetahuan maupun informasi yang sangat berguna dalam memperbaiki proses pembelajaran, dan sebaliknya apabila terjadi suatu kesalahan dalam penilaian hasil pembelajaran maka dapat terjadi kesalahan maupun masalah dalam kualitas proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>23</sup>

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Adapun indikator hasil belajar terdapat tiga ranah yaitu:

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, Zain Aswan, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 27.

<sup>23</sup> Hartini Nara Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>24</sup>

### c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri masing individu. Faktor internal meliputi:

##### a) Faktor Fisiologis

---

<sup>24</sup> Ricardo, Meilani, R, Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.

Faktor fisiologis merupakan beberapa faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik tiap individu. Kondisi fisik atau tubuh yang baik dan sehat dapat memberikan pengaruh positif dan baik bagi kegiatan belajar mengajar.

b) Faktor Psikologis

Merupakan keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktornya ialah :

1) Kecerdasan atau intelegensi peserta didik

Merupakan kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan serta adaptasi diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

2) Motivasi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan kegiatan belajar peserta didik. Motivasi ini mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

3) Minat

Minat merupakan kecenderungan serta keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4) Sikap

Sikap individu dalam kegiatan proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Sikap adalah sebuah gejala internal yang berdimensi

afektif. Hal ini berupa kecenderungan dalam bereaksi atau memberi respon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, orang, peristiwa, dan sebagainya.

#### 5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang ada atau dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

#### c) Faktor Eksternal

##### 1) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam berperilaku dapat membantu peserta didik untuk berpikir aktif dan kreatif. Hal tersebut terjadi dikarenakan para peserta didik cenderung mengikuti apa yang diajarkan.

##### 2) Suasana Pengajaran

Adanya situasi maupun kondisi pengajaran yang tenang dan dialog yang kritis antara peserta didik dengan guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif dengan peserta didik. Dengan adanya hal tersebut maka keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat semakin meningkat.

3) Kompetensi guru

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh kemampuan tenaga pengajar yang profesional.

4) Masyarakat

Masyarakat cukup berpengaruh dalam kepribadian peserta didik. Hal ini terjadi karena dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai tingkah laku manusia dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan ikut berpengaruh dalam menentukan kepribadian peserta didik.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan karya kolase anorganik untuk pokok bahasan Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) pada mata pelajaran tematik terpadu antara lain:

1. Penelitian Annisa Nur (2015) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Al-Azhar 7 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya

---

<sup>25</sup> Ibid, 12.

kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar 7 Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest- posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, teknik pengumpulan data menggunakan analisis *uji wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Al-Azhar 7 Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Persamaan dari penelitian ini adalah adanya persamaan meneliti tentang karya kolase anorganik, sedangkan perbedaannya yakni pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiah Adawiyah dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas IV A SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Kolase) dengan pendekatan saintifik di kelas IV A SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan dari hasil tindakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV A yang melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengamatan dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa SD Negeri Jetisharjo telah menerapkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru adalah RPP dan media pembelajaran pendukung. Sementara silabus telah disediakan oleh pemerintah pusat. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sudah berjalan dengan baik. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias dan kreatif dalam berkarya, serta percaya diri. Materi yang diberikan adalah kolase dengan tema cita-citaku. Hasil karya kolase digolongkan sangat terampil, terampil dan kurang terampil. Semua peserta didik berhasil mencapai standar yang ditetapkan.



Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai karya kolase anorganik. Sedangkan perbedaannya yaitu pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2015) dengan judul “Pembelajaran Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013” bertujuan untuk mendiskusikan implementasi kurikulum 2013 yang diyakini adalah kurikulum kekinian yang mampu menjawab tantangan zaman, terkait dengan persaingan global. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Pada penelitian ini dibahas bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Dengan pendekatan dan metode kualitatif, data diperoleh dengan cara wawancara, studi pustaka, kajian elektronik (internet) dari berbagai sumber dan dari pengalaman empiris peneliti. Menyajikan hasil bahwa dengan menggunakan kurikulum 2013, diterapkan dengan pendekatan yang baik dan benar mampu mengimplementasikan pembelajaran seni musik berbasis tematik.

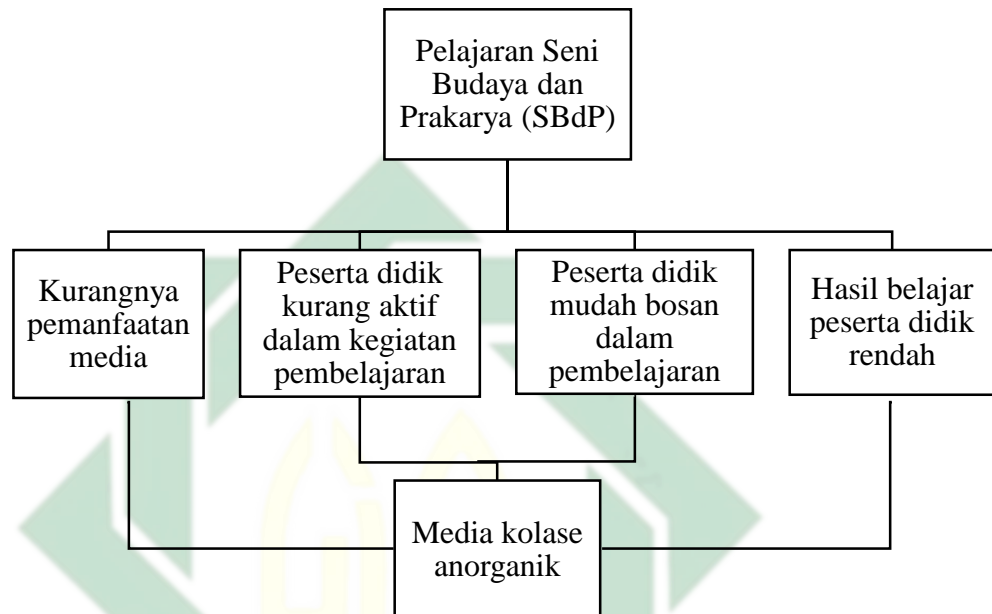
Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti jenis karya seni yang terdapat pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

### **C. Kerangka Pikir**

Sesuai dengan kajian teori dapat menghasilkan kerangka penelitian bahwa dalam suatu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu media pembelajaran. Pembelajaran sendiri adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara individual dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan secara positif dari perilaku yang sebelumnya. Hal utama dalam pembelajaran yaitu keterlibatan peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik dapat berperan aktif saat pembelajaran maka dibutuhkan sebuah media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan mengubah cara belajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat bukan hanya mencapai nilai KKM.

Dengan adanya bantuan media kolase anorganik dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik yang memanfaatkan media untuk pembelajaran sehingga lebih termotivasi dan efektif serta hasil belajar juga meningkat sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti

menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan media kolase anorganik.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara atau sebuah asumsi terhadap rumusan masalah yang ada.

Berdasarkan dengan kajian teori, berikut hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ho: Hasil belajar SBdP kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo tidak dipengaruhi oleh penggunaan media kolase anorganik.

Ha: Pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar SBdP kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis atau Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitiannya *Pre Eksperimental One Group Pretest Posttest design*. Penelitian ini hanya terdapat kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Alasan peneliti mengambil kelas eksperimen saja karena adanya keterbatasan mengawasi perilaku seluruh peserta didik dalam bentuk eksperimen peneliti memberikan pretest dan posttest dengan harapan hasil dari pembelajaran bisa diketahui lebih pasti, karena akan terlihat dampak dari sebelum atau sesudah diberikan perlakuan.

Arikunto menyatakan bahwa desain ini dilakukan observasi sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan ( $O_1$ ) disebut pretest, dan observasi sesudah perlakuan disebut post-test. Untuk lebih jelasnya dibuat seperti ini<sup>26</sup>:

**Tabel 3.1**

##### **Skema One Group Pre-test Post-test**

O1	X	O2
Pretest	Perlakuan	Posttest

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 89.

Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan

O2 : Posttest

Pada desain ini, kelas akan diberikan perlakuan dan kondisi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Setelah kegiatan pembelajaran selesai akan diberi posttest untuk melihat bagaimana hasilnya. Setelah memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas, yaitu kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan bantuan media pembelajaran kolase anorganik.

Maka dari itu, diberikan tes akhir dengan soal yang sama kemudian hasil tes dari kelompok belajar dianalisis. Sehingga hasil tes dari kelompok belajar dapat dibuktikan bagaimana hasil belajar kelompok eksperimen setelah menggunakan media kolase lebih tinggi dari hasil belajar sebelum menggunakan media kolase anorganik.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini dilaksanakan di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo yang beralamat di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Di sekolah tersebut belum terdapat penelitian yang terkait dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran kolase anorganik terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022. Adapun tahap-tahap penelitian meliputi: pengajuan judul, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan dalam bentuk skripsi.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti<sup>27</sup>. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>28</sup>. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan untuk populasi harus benar-benar relatif (mewakili)<sup>29</sup>. Dalam penentuan

---

<sup>27</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidangn Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

sampel penelitian perlu menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang akan peneliti gunakan dalam penentuan sampel ini adalah non-probability sampling. Salah satu macam dari *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dengan adanya penjelasan tersebut maka peneliti menentukan bahwa sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo yang berjumlah 28 peserta didik.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Murid Kelas IV**

Kelas IV	Jumlah Murid		Total Murid
	Laki-laki	Perempuan	
A	10	18	28

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>30</sup>.

##### **1. Variabel Independent**

Variabel independent disebut juga sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya

---

<sup>30</sup> Ibid, 61.

atau munculnya variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah media kolase anorganik.

## **2. Variabel Dependent**

Variabel dependent atau variabel terikat yang merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>31</sup>. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, melihat keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

### **2. Tes**

Tes merupakan serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 40.

<sup>32</sup> Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 127.



Penggunaan tes pada penelitian ini agar untuk mengetahui hasil yang objektif pada instrumen yang diberikan kepada para peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Bentuk tes yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda. Tes ini digunakan peneliti sebagai upaya untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Lembar soal akan diberikan kepada peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari pada saat proses pembelajaran dengan instrumen tes.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test***

<b>KD</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Butir Soal</b>
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kolase	1. Disajikan sebuah pilihan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian kolase	C3	1
				1
	3.4.2 Peserta didik dapat menentukan alat dan bahan yang digunakan kolase	1. Disajikan berbagai pilihan, Peserta didik dapat menentukan bahan yang digunakan kolase	C3	1
		2. Disajikan berbagai pilihan, peserta didik dapat menyebutkan alat yang digunakan kolase	C3	1
		3. Disajikan berbagai pilihan, peserta didik dapat	C3	1

		memilah alat dan bahan yang digunakan kolase		1
	3.4.3 Peserta didik dapat menganalisis langkah-langkah kolase anorganik	1. Disajikan berbagai pilihan, Peserta didik dapat menganalisis langkah-langkah membuat kolase	C3	1
				1
	3.4.4 Peserta didik dapat mengevaluasi pembuatan kolase anorganik	1. Disajikan berbagai pilihan, peserta didik dapat mengevaluasi pembuatan kolase anorganik	C5	1
	3.4.5 Peserta didik dapat merumuskan pola gambar kolase anorganik	1. Disajikan berbagai pilihan, peserta didik dapat merumuskan pola gambar kolase anorganik	C6	1
Jumlah				10

### 3. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana dengan cara peneliti memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.<sup>33</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang telah disediakan peneliti dan responden dari penelitian diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami sekarang. Pernyataan pada setiap soal angket akan diukur dengan Skala *Likert*. Angket penelitian diberikan kepada kelas IV untuk

<sup>33</sup> Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 112.

mengetahui pelaksanaan penggunaan media pembelajaran sebelum dilaksanakan penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pencarian berbagai data mengenai berbagai hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data serta beberapa dokumen yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data-data sekolah seperti profil sekolah, data tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

yang valid mempunyai validitas tinggi.<sup>34</sup> Sehingga instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilalui dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah product moment.<sup>35</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui terkait instrumen yang digunakan penelitian. Instrumen yang valid dan reabel menjadi syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reabel.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

### Rumus 3.1

#### Menghitung Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi item X dan Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor item X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor item Y

$\Sigma XY$  : Perkalian antara X dan Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat total X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat total Y<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 191.

<sup>35</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitisn Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 97.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 255.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item soal. Penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan pendapat dari beberapa ahli (*judgment experts*). Hal ini dilakukan melalui penyusunan instrumen penelitian dengan berbagai aspek yang akan diukur, berlandaskan teori tertentu yang kemudian dikonsultasikan dengan para ahli.<sup>37</sup> Uji validitas instrumen penelitian yang akan disusun oleh peneliti berdasarkan pada berbagai aspek yang akan diukur yang kemudian dikonsultasikan serta meminta persetujuan oleh dosen pembimbing atau guru kelas. Instrumen yang diuji yaitu instrumen tes untuk pre-test dan post-test.

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Validitas**

<b>Interval Koefisien (r)</b>	<b>Interpretensi (Tingkat Hubungan)</b>
$0,80 \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq 0,20$	Sangat Rendah

Setelah instrumen yang sudah disetujui oleh ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen kepada peserta didik. Instrumen yang

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 177.

diuji coba yaitu instrumen pre-test post-test. Hal ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji coba instrumen pretest posttest dilakukan kepada para peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan kemantapan konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.<sup>38</sup> Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diuji coba berkali-kali.<sup>39</sup>

Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan tes konsistensi internal (*internal consistency*) sebagai metode dalam menguji reliabilitas instrumen. Tes konsistensi tersebut menggunakan Alpha's Cronbach atau juga disebut alpha coefficient.

### Rumus 3.2

#### Menghitung Reliabilitas Instrumen

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 130-132.

<sup>39</sup> Eko, Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 144.

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : total varian butir

$\sigma^2$  : total varian

**Tabel 3.6**

**Interpretasi Reliabilitas**

<b>Interval Koefisien (r)</b>	<b>Interpretensi (Tingkat Hubungan)</b>
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,60 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,50 < r \leq 0,60$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,50$	Sangat Rendah

**G. Uji Prasyarat Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis. Uji prasyarat analisis juga sebagai asumsi dasar. Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui apakah analisis yang digunakan sudah memenuhi prasyarat atau asumsi yang berlaku atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah salah satu asumsi apabila data yang didapatkan dari sampel berskala Interval-Ratio. Pada dasarnya uji normalitas dilakukan sebagai upaya atau cara menunjukkan bahwa data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau

tidak.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dalam melakukan pengujian data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, data yang nantinya akan diuji yaitu data pre-test dan data post-test.

**Tabel 3.7**

**Uji Nasionalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

<b>Data</b>	<b>Hasil</b>	<b>Distribusi</b>
Pre-test	Jika Sig-2tailed > 0,05	Normal
	Jika Sig-2tailed < 0,05	Tidak Normal
Post-test	Jika Sig-2tailed > 0,05	Normal
	Jika Sig-2tailed < 0,05	Tidak Normal

**2. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah suatu langkah yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linear. Apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan anareg non linear. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

<sup>40</sup> Edisi I, *Uji Normalitas Data Kesehatan* (Yogyakarta: Poltekkes Jogja Pres, 2016), 3.



- 1) Jika nilai F-Statistika  $>$  F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai F-statistika  $<$  F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, pengertian analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden ataupun sumber data yang lain terkumpul. Analisis data digunakan untuk menghitung data yang bersifat angka-angka yang didapat dari lapangan. Kegiatan dari analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variable yang sedang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam melakukan analisis data, teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memaknai data dari tiap-tiap aspek yang diteliti. Menurut Sugiyono, metode analisis deskriptif adalah metode analisis data yang dilakukan secara statistik dan sistematis untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga dapat disimpulkan yang berlaku secara umum atau generalisasi.<sup>41</sup> Data kuantitatif yang dianalisa dalam penelitian ini adalah statistik. Rumus yang digunakan pada penelitian ini ialah rumus Uji Regresi Linear Sederhana. Untuk menguji Regresi Linear Sederhana

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

diperlukan adanya persyaratan yang sesuai dengan karakteristik uji Regresi Linear Sederhana tersebut.

#### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak rancangan hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kolase anorganik terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana.

##### a. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana merupakan sebuah metode atau teknik statistik yang mempunyai fungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibat (Y). Pada umumnya faktor penyebab akan di lambangkan dengan huruf X atau disebut dengan Predictor. Sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan huruf Y atau disebut dengan Response. Regresi Linear Sederhana biasanya disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*). SLR merupakan salah satu metode statistik yang digunakan dalam melakukan prediksi mengenai karakteristik kualitas maupun kuantitas. Model persamaan Regresi Linear Sederhana ialah seperti berikut :

### Rumus 3.6

#### Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

A = konstanta (harga Y apabila X = 0)

B = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang diakibatkan oleh Predictor atau angka arah / koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, jika b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Untuk mengetahui nilai Y terlebih dahulu dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus berikut.

Langkah uji signifikansi analisis linear sederhana:

#### 1) Perumusan Hipotesis

Ho: Penggunaan media kolase anorganik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar SBdP kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

Ha: Pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar SBdP kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :

- 1) Tentukan tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana.
- 2) Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (*Predictor*) dan Variabel akibat (*Response*).
- 3) Lakukan pengumpulan data.
- 4) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya.
- 5) Hitung a dan b berdasarkan rumus di atas.
- 6) Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo yang beralamat di Kelurahan Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. MI Hasyim Asy'ari merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah swasta di Sidoarjo yang saat ini di pimpin oleh kepala sekolah Bapak Maskhun, S.Ag MHI dan Wakil Kepala sekolah Bapak Mukminin, S.Ag. MI Hasyim Asy'ari memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/2017 yang berada di bawah naungan kementerian agama (KEMENAG) dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LPMNU).

Visi dan Misi dari MI Hasyim Asy'ari yaitu mencetak generasi islam yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa. Misi dari MI Hasyim Asy'ari yaitu;

1. Peserta didik dapat menjalankan kewajiban kepada Allah SWT dengan benar sesuai dengan faham ahlusunnah waljama'ah.
2. Peserta didik mampu berbakti serta hormat kepada kedua orang tua dan guru.
3. Berhasil pada ujian Nasional dan siap bersaing di sekolah lanjutan pertama.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 yang bertempat di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Dalam proses penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data hasil penelitian, yaitu :

### 1. Pembelajaran dan Tes

Dalam penelitian ini dilakukan 2 tahap tes yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar seni budaya dan prakarya peserta didik sebelum di berikan materi mengenai media kolase anorganik dan setelah diberikan materi media kolase anorganik yang sebelumnya sudah di validasi oleh guru seni budaya dan prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo dan kemudian di lakukan uji soal pada 28 peserta didik maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Nilai Sebelum Di Berikan Materi Media Kolase

##### Anorganik

NO	NAMA	NILAI <i>PRETEST</i>
1	Achmad Aidan Putra Ghatan	60
2	Adrilla Putri Rahmadhani	70
3	Aisyah Maharani	60
4	Aqilla Naffa Az-Zahra	70
5	Aszahra Putri Fitriani Sari	50
6	Atika Bilqis Azizah	80

7	Aura Kasih	70
8	Fadhil Sayid Ramadhani	70
9	Fadilah Daffa Arrozak	50
10	Fais Alal Faratama	60
11	Feliza Tahta Musyarifah	80
12	Gibran Azzam Hermawan	70
13	Muchammad Vicky Rasyid Nuryanto	70
14	Muhammad Yusuf Ar Rasyad	60
15	Meinanda Avika Sari	60
16	Muhammad Davin Ashadhani	40
17	Muhammad Alfindhani	70
18	M. Chesta Adabi Qurratul 'Ain	60
19	Muhammad Miftahurrizqi	50
20	Muhammad Nafidz Al Ghozali	70
21	Nailul Hal Al Karimah	70
22	Najla Nadira Al Quds	60
23	Quinny Aqilah Iskandar	70
24	Refaliza Shira Ramadania Kurniawan	50
25	Steven Hansel Pranata	50
26	Wisnhu Dhia Fadhali	60
27	Zahid Tarmidzi Zain	40
28	Zafira Anindya Saurah	70

Setelah test uji soal *pre-test* di berikan kepada peserta didik kelas IV-A yang berjumlah 28 anak, hasil dari sebelum diberi materi media kolase anorganik rata-rata peserta didik mendapatkan nilai uji yang masih di bawah KKM. Oleh karena itu selanjutnya peneliti harus menindak lanjuti dengan memberikan pembelajaran dengan bantuan media kolase anorganik dan memberikan test *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak. Berdasarkan hasil uji setelah di berikan materi media kolase anorganik maka didapatkan nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Nilai Sesudah Di Berikan Materi Media Kolase Anorganik**

NO	NAMA	NILAI <i>POSTTEST</i>
1	Achmad Aidan Putra Ghatan	70
2	Adrilla Putri Rahmadhani	90
3	Aisyah Maharani	80
4	Aqilla Naffa Az-Zahra	90
5	Aszahra Putri Fitriani Sari	80
6	Atika Bilqis Azizah	100
7	Aura Kasih	90
8	Fadhil Sayid Ramadhani	80
9	Fadilah Daffa Arrozak	90
10	Fais Alal Faratama	80
11	Feliza Tahta Musyarifah	100
12	Gibran Azzam Hermawan	90
13	Muchammad Vicky Rasyid Nuryanto	80
14	Muhammad Yusuf Ar Rasyad	70
15	Meinanda Avika Sari	80
16	Muhammad Davin Ashadhani	70
17	Muhammad Alfindhani	100
18	M. Chesta Adabi Qurratul 'Ain	80
19	Muhammad Miftahurrisqi	90
20	Muhammad Nafidz Al Ghozali	80



21	Nailul Hal Al Karimah	90
22	Najla Nadira Al Quds	80
23	Quinny Aqilah Iskandar	100
24	Refaliza Shira Ramadania Kurniawan	80
25	Steven Hansel Pranata	70
26	Wisnhu Dhia Fadhali	80
27	Zahid Tarmidzi Zain	80
28	Zafira Anindya Saurah	80

Dari hasil tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media kolase anorganik pada mata pelajaran seni budaya, hasil belajar peserta didik kelas IV mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Rata-rata nilai awal yang didapat kurang dari KKM dan setelah diberikan tindakan media kolase anorganik maka nilai yang didapat di atas KKM. Kolase merupakan salah satu teknik dalam sebuah gambar dengan menggunakan media-media lain yang dapat dipakai sebagai unsur seni rupa. Kolase memiliki berbagai aktivitas seperti meremas, melipat, merobek, menempel, serta menggunting yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam kolase yang paling menarik adalah saat menghiasnya sehingga peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan visual dengan berbagai kegiatan kolase yang tidak sekedar menggambar dan melukis saja. Oleh karena itu secara *posttest* media kolase anorganik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya pada MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Untuk lebih memastikan pengaruh dari media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya pada MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo

maka dilakukan uji statistik SPSS dengan beberapa tahap yang akan dilakukan.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara langsung. Dalam penelitian ini angket diberikan pada responden peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo sejumlah 28 anak dengan masing-masing pertanyaan tiap variabel berjumlah 10 soal. Setelah pengisian angket maka dilakukan scoring untuk tabulasi data pengujian SPSS 23.

## C. Analisis Data

### 1. Tabulasi Data

Dalam menganalisis Pagaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo maka peneliti membuat tabulasi data yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang telah di sebar pada responden kemudian dijadikan tabulasi data untuk di lakukan uji statistik lanjutan. Berikut hasil tabulasi data mentah:

**Tabel 4.3**

**Tabulasi Data**

NO	Variabel X										Total	Variabel Y										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42

4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
6	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	42
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
9	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25	3	2	3	3	2	2	5	2	4	4	30
11	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	43
12	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
13	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
14	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	45
15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
16	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
17	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	21	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	25
18	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
19	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
20	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	21	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	23
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
22	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
23	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
24	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
25	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
26	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	38	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
27	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
28	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43

Berdasarkan hasil jawaban yang di dapat dalam angket tersebut maka dapat di lakukan untuk uji lanjutan dengan kriteria scoring sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju = 5

TS: Tidak Setuju = 2

S: Setuju = 4

STS: Sangat Tidak Setuju = 1

N: Netral = 3

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen yang di gunakan dalam kuisioner. Pada penelian ini peneliti menguji masing-masing soal dari pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Berdasarkan perhitungan program SPSS 23 didapatkan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.4**

#### **Uji Validitas Variabel (X) Penggunaan Media kolase Anorganik**

Item	Pearson Correlation	R tabel	Signifikansi (P)	Keterangan
1	0,852	0,373	0,000	Valid
2	0,857	0,373	0,000	Valid
3	0,883	0,373	0,000	Valid
4	0,814	0,373	0,000	Valid
5	0,854	0,373	0,000	Valid
6	0,799	0,373	0,000	Valid
7	0,841	0,373	0,000	Valid
8	0,869	0,373	0,000	Valid
9	0,861	0,373	0,000	Valid
10	0,833	0,373	0,000	Valid

Pada penelitian ini peneliti menggunakan responden sebanyak 28 peserta didik, berdasarkan perhitungan nilai kritis pada uji vailiditas adalah  $df = (N-2)$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang berarti dapat di hitung bahwa  $df = (28-2) = 26$  dan didapatkan nilai R tabel sebesar 0,373.

Berdasarkan tabel output SPSS 23 di atas maka masing-masing nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$  (0,373) yang berarti masing-masing instrumen yang digunakan dalam angket variabel Media Kolae Anorganik Valid.

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Variabel (Y) Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya**

Item	Pearson Correlation	R tabel	Signifikansi (P)	Keterangan
1	0,628	0,373	0,000	Valid
2	0,863	0,373	0,000	Valid
3	0,852	0,373	0,000	Valid
4	0,830	0,373	0,000	Valid
5	0,713	0,373	0,000	Valid
6	0,819	0,373	0,000	Valid
7	0,652	0,373	0,000	Valid
8	0,819	0,373	0,000	Valid
9	0,641	0,373	0,000	Valid
10	0,678	0,373	0,000	Valid

Berdasarkan hasil output SPSS 23 Variabel Y di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$  (0,373) yang berarti masing-masing instrumen yang digunakan dalam angket variabel Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Selain melakukan uji validitas, data yang berasal dari angket juga harus mengalami pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas digunakan untuk memperoleh pengukuran yang konsisten jika

dilakukan pengulangan. Kriteria reliabilitas dikatakan reliabel jika koefisien a Cronbach lebih besar dari 0,60.

Adapun perhitungan uji reliabel menggunakan *SPSS 23* dengan output sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	a Cronbach	Nilai Alpha	Keterangan
Media Kolase Anorganik (X)	0,6	0,954	Reliabel
Hasil Belajar SBdP (Y)	0,6	0,915	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel dari angket kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas. Variabel media kolase anorganik (X) didapatkan nilai alpha sebesar 0,957 dan variabel hasil belajar seni budaya dan prakarya (Y) didapatkan nilai alpha sebesar 0,943 yang mana lebih besar dari nilai a Cronbach yaitu 0,6, maka kedua variabel tersebut dapat disimpulkan reliabel.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model t-Test yang baik

adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 apabila sig-2 tailed  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas *One-Sample kolmogorov smirnov*:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90047634
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,081
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar  $0,156 > 0,05$  yang berarti sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan begitu asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel Media Kolase Anorganik (X) dengan hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya (Y) apakah mempunyai hubungan yang linier, Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Berikut hasil Output uji linieritas menggunakan SPSS 23:

**Tabel 4.8**  
**Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Media_Kolase	Between Groups	(Combined)	958,140	10	95,814	19,227	,000
		Linearity	815,713	1	815,713	163,688	,000
		Deviation from Linearity	142,428	9	15,825	3,176	,019
	Within Groups		84,717	17	4,983		
	Total		1042,857	27			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation From Linearity* sebesar  $0,19 > 0,05$  yang berarti bahwa hubungan Media Kolase Anorganik (X) dengan Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (Y) memiliki hubungan yang linier. Karena dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas sebagai berikut:



- Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity*  $> 0,05$ , maka berkesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity*  $< 0,05$ , maka berkesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.

#### **4. Hasil Analisis Regresi**

##### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Setelah dilakukan uji normalitas dan linieritas didapatkan hasil yang berdistribusi normal dan linier sehingga persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Media Kolase Anorganik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'aridi Sidoarjo maka dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi sederhana. Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.3 diatas menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Analisis Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,687	3,347		3,193	,004
	Media_Kolase_Anorganik (X)	,782	,081	,884	9,663	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SBdP

Berdasarkan hasil Output SPSS diatas maka diperoleh hasil dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,687 + 0,782 X$$

$a = 10,687$  Artinya, apabila variabel Media Kolase Anorganik sama dengan nol maka hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo sebesar 10,687

$b = 0,782$  Artinya, apabila variabel Media Kolase Anorganik naik 1 satuan maka variabel hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo akan mengalami kenaikan sebesar 0.782

## b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya adalah digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen  $R^2 = (r^2) \times 100\%$ .

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 23:

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 <sup>a</sup>	,782	,774	2,956
a. Predictors: (Constant), Media_Kolase_Anorganik				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar SBdP				

Berdasarkan tabel diatas Hasil estimasi yang diperoleh nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,782 yang berarti Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo dijelaskan oleh variabel Media Kolase Anorganik sebesar 78,2% dan sisanya 21,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

**c. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini apakah variabel Media Kolase Anorganik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo. Berikut hasil Output uji F menggunakan SPSS 23:

**Tabel 4.11**

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815,713	1	815,713	93,370	,000 <sup>b</sup>
	Residual	227,145	26	8,736		
	Total	1042,857	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SBdP  
 b. Predictors: (Constant), Media\_Kolase\_Anorganik

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh adalah nilai  $F_{hitung}$  sebesar 93,370 dengan signifikan 0,00. Nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $df_1 = k-1$ ) ( $2-1 = 1$ ) dan ( $df_2 = n-k$ ) == ( $28-2 = 26$ ). Maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,23 dan signifikan yang digunakan sebesar 0.05. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  ( $93,370$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $4,23$ ) dan signifikansi  $0.00 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa berdasarkan uji f ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Kolase Anorganik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

#### **d. Uji T**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen Media Kolase Anorganik terhadap variabel dependen Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Pengujian t ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika  $sig\ t > 0,05$  menunjukkan variabel Media Kolase Anorganik tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.
2. Jika  $sig\ t < 0,05$  menunjukkan variabel Media Kolase Anorganik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

Hasil pengujian uji t dari masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,687	3,347		3,193	,004
	Media_Kolase_Anorganik	,782	,081	,884	9,663	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SBdP

Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  Media kolase Anorganik sebesar 9,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $(df = n-k)$  ( $df = 28-2 = 8$ ) maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 Hal ini berarti nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $9,663 > t_{tabel}$  2,055. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka berdasarkan uji t media kolase anorganik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana data berupa angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik. Sumber data yang diperoleh

dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh dari angket sebanyak 10 soal yang telah di sebar dan di isi oleh peserta didik kelas IV di MI Hasyim Asy'ari sidoarjo yang berjumlah 28 peserta didik kemudian di jadikan tabulasi data berdasarkan scoring yang sebelumnya telah di tentukan.

Sebelum dilakukan analisis regresi ada beberapa tahapan yang harus di lakukan antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan uji validitas masing-masing instrumen yang berjumlah 10 soal didapatkan hasil yang valid sehingga dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya. Berdasarkan uji reliabilitas masing-masing instrumen soal dari variabel media kolase anorganik dan variabel hasil belajar SBdP di dapatkan hasil yang reliabel.

Setelah masing-masing instrumen soal dinyatakan valid dan reliabel maka di lakukan uji prasyarat antara lain uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas untuk mengetahui apakah dari kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas data yang diperoleh dinyatakan normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sesuai dengan kriteria uji normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal. Setelah data dinyatakan normal maka di lanjutkan ke uji prasyarat yang kedua yaitu uji linieritas dan didapatkan hasil *Deviation From Liniearity* sebesar  $0,19 > 0,05$  yang berarti ada hubungan yang linier dari variabel media kolase anorganik dengan hasil belajar SBdP.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan nilai a sebesar 10,687 yang berarti apabila variabel Media Kolase Anorganik sama dengan nol maka hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo sebesar 10,687 dan didapatkan nilai b sebesar 0,78 yang berarti apabila variabel Media Kolase Anorganik naik 1 satuan maka variabel hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo akan mengalami kenaikan sebesar 0.782. Sedangkan pada nilai koefisien determinasi didapatkan angka  $R^2$  sebesar 0,782 yang berarti Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari di Sidoarjo dijelaskan oleh variabel Media Kolase Anorganik sebesar 78,2% dan sisanya 21,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $93,370 > F$  tabel 4,23 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji F ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel media kolase anorganik terhadap hasil belajar SBdP. Berdasarkan hasil uji T didapatkan nilai T hitung sebesar  $9,663 > T$  tabel 2,306 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka berdasarkan uji T ada pengaruh positif dan signifikan antara media kolase anorganik terhadap hasil belajar SBdP.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran seni budaya dengan media kolase anorganik mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya, karena media kolase anorganik sendiri memiliki nilai visual dan spiritual yang cukup besar seperti membuat



kecerdasan visual anak berkembang dengan banyaknya media yang dapat digunakan seperti kertas, potongan kain, daun, ranting dan lain sebagainya dengan cara menempelkan berbagai bahan pada objek tertentu sehingga membuat gambar tersebut bersifat seperti asli dan juga memberikan pengetahuan sejak dini mengenai karya seni sebaiknya tidak menggambarkan berupa makhluk hidup karena di dalam islam menggambarkan makhluk yang bernyawa lebih banyak mudharatnya daripada manfaatnya. Maka dari itu di ajarkan sejak dini untuk membuat karya seni anorganik sehingga membuat anak-anak tidak merasa bosan dengan pelajaran seni budaya yang selama ini kebanyakan hanya menggambar dan mewarnai saja.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan program spss 23. Diketahui menunjukkan hasil perhitungan yang didapatkan ialah nilai F hitung sebesar 93,370 dengan signifikan 0,00. Nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $df_1 = 2-1 = 1$ ) dan ( $df_2 = n-k = (28-2 = 26)$ ). Maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,23 dan signifikan yang digunakan sebesar 0.05. Hal ini berarti  $F_{hitung} (93,370) > F_{tabel} (4,23)$  dan signifikansi  $0.00 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa berdasarkan uji f ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Kolase Anorganik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.
2. Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai  $t_{hitung}$  Media kolase Anorganik sebesar 9,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai  $t_{tabel}$  dengan ( $df = 28-2 = 8$ ) maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 Hal ini berarti nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $9,663 > t_{tabel} 2,055$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka berdasarkan uji t media

kolase anorganik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Maka diperoleh informasi bahwa media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik dan wawasan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
2. Media kolase anorganik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Tidak semua peserta didik dapat memahami pelajaran dengan ceramah dan latihan soal semata. Oleh karena itu, media kolase anorganik diperlukan untuk menunjang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa keterbatasan yang peneliti temui. Keterbatasan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam waktu penelitian. Pelaksanaan penggunaan media kolase anorganik ini dilakukan cukup singkat karena guru diberi waktu satu jam untuk menyampaikan materi yang ada.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Apabila penelitian dilakukan ditempat yang berbeda, maka terdapat kemungkinan hasil yang diperoleh berbeda.

#### **D. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan melalui penelitian yang telah dilakukan dapat mengembangkan media pembelajaran sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru mempertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran di kelas sehingga proses belajar dapat tercapai dengan optimal.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai informasi dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu dapat dikaji di penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam terhadap aspek yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan.2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Refika Aditama)
- Ahmad Susanto, Zain Aswan. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana)
- Arief S, Sadiman. 2018. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Depok: Pt Gelora Aksara Pratama)
- Bandi dkk. 2009. *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI)
- Cut Kamaril Wardani. *Peran Pendidikan Seni Dalam Mewujudkan Manusia Indonesia* (Logat: Jurnal Seni Rupa FBS-Unimed Vol. 3, No. 1. Medan)
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV Penerbit J-ART)
- Djaman Satori, Dkk. 2017. *Profesi Keguruan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Djamarah Bahri Syaiful. 2014. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Edisi I. 2016. *Uji Normalitas Data Kesehatan* (Yogyakarta: Poltekkes Jogja Pres)
- Eko, Putra Widoyoko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Endang Mulyatiningsih. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidangn Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Hartini Nara Eveline Siregar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia)

- Nana Sudjana. 2007. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensind)
- Pamadi Hajar. 2014. *Seni Keterampilan Anak* (Universitas Terbuka: Jakarta)
- Rahmawati Dwi. 2013. *Permainan Kreatif Melatih Kesiapan Balita Menulis* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti)
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung : Alfabeta)
- Rostina Sundayana. 2016. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta)
- Rully Randhansya. 2010. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar* (Jakarta:Depdiknas)
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta)
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi dan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama)
- Tatik Elisah Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*  
(Jakarta: Referensi)

Ricardo, Meilani, R. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap  
Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.  
2(2)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A